

jalannya pembelajaran ketika jadwal siklus I berupa langkah-langkah kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang harus dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, dan menyusun lembar kerja siswa yang digunakan ketika pembelajaran. Peneliti dengan guru mata pelajaran IPS sepakat bahwa pelaksanaan tindakan kelas yakni dilaksanakan pada tanggal 19 April 2016 dengan materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan strategi *rotating review*.

Selanjutnya menyusun RPP, peneliti menyusun RPP dengan menggunakan strategi *rotating review* yang sesuai dengan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) untuk pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi. Sebelum digunakan, RPP terlebih dahulu dilakukan validasi kepada Bapak Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I. Hasil dari validasi RPP yaitu baik dan dapat digunakan untuk siklus I. RPP yang sudah divalidasi kemudian ditunjukkan ke guru kolaborator yaitu guru mata pelajaran IPS kelas IV dan dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran pada tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I.

Peneliti juga menyiapkan media dan sumber belajar, peneliti menyiapkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan strategi *rotating review* dan digunakan dalam menunjang proses pembelajaran yakni dengan menggunakan media poster yang berisi materi maupun pertanyaan yang ditempelkan pada dinding kelas, media tersebut dibuat menggunakan kertas manila yang ditulisi topik dan pertanyaan dan untuk

sumber belajar peneliti juga mempersiapkan uraian materi yang akan digunakan pada proses pembelajaran.

Langkah selanjutnya menyusun lembar kerja siswa, peneliti menyusun lembar kerja siswa berdasarkan tiga indikator dalam RPP yang telah dibuat sebelumnya. Lembar kerja siswa tersebut dibuat secara individual yang terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda dan lima soal uraian yang harus dikerjakan oleh semua siswa secara individu. Sebelum digunakan pada proses siklus I lembar kerja siswa terlebih dahulu dilakukan validasi oleh bapak Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I, setelah dilakukan validasi, lembar kerja ditunjukkan kepada guru kolaborator dan dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran. Peneliti juga menyusun instrument penilaian, penilaian yang digunakan yakni penilaian tes dengan menggunakan rumus yang berlaku dalam menilai hasil belajar siswa dalam menjawab soal-soal yang diberikan peneliti untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

Langkah berikutnya, peneliti menyiapkan instrumen panduan wawancara. Wawancara ini akan diajukan kepada guru kolaborator dan perwakilan siswa, wawancara dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan siklus berlangsung. Dalam wawancara ini terdapat daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait proses pembelajaran yang akan dilaksanakan saat siklus berlangsung. Selain instrumen wawancara, peneliti juga menyusun instrumen observasi

aktivitas siswa dan guru yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum digunakan, terlebih dahulu dilakukan validasi oleh bapak Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I, setelah dilakukan validasi instrumen observasi ini dapat digunakan ketika kegiatan siklus berlangsung. Lembar observasi ini berisi penilaian beberapa kegiatan yang dilakukan oleh siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain persiapan di atas peneliti juga menyiapkan kamera untuk dokumentasi foto kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat dilihat melalui foto hasil dari proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus I dilaksanakan pada 19 April 2017. Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit) yaitu dari pukul 08.10-09.20 WIB. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada siswa kelas IV-A MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo dengan jumlah siswa sebanyak dua puluh satu siswa. Materi yang dibahas adalah kegiatan ekonomi melalui strategi *rotating review*.

Kegiatan awal dilakukan dengan mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini diawali dengan peneliti mengucapkan salam kemudian meminta siswa untuk berdoa

sebelum memulai pelajaran. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan peneliti menanyakan kabar siswa sekaligus untuk memotivasi siswa agar siap belajar. Peneliti: “apa kabarnya siswa kelas 4 hari ini?”, siswa: “Alhamdulillah, luar biasa, kelas 4, siap belajar! Yes!”. Peneliti mengulanginya dua kali, siswa pun lebih bersemangat. Langkah berikutnya, peneliti memberikan apersepsi berupa pertanyaan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dan materi yang akan dipelajari. Peneliti: “disini apakah ada orang tuanya yang bekerja sebagai pedagang?”. Siswa: “ada bu pedagang bubur”. Peneliti menjelaskan terkait jawaban siswa ketika apersepsi berupa pengantar untuk materi kegiatan ekonomi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan eksplorasi. Kegiatan eksplorasi ini diawali dengan peneliti menyampaikan materi tentang kegiatan ekonomi. Materi yang disampaikan, yaitu pengertian distribusi, konsumsi, dan produksi, macam-macam kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alam misalnya kegiatan ekonomi di daerah pantai atau pesisir dan lain-lain, dan contoh pemanfaatan sumber daya alam. Pada saat peneliti menyampaikan materi, peneliti juga melibatkan siswa dengan tanya jawab terkait materi agar siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, misalnya, peneliti: “apa pengertian distribusi?” salah satu

kabar siswa, mengajak siswa berdoa bersama, melakukan appersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Namun pada tahap ini guru tidak mengabsen kehadiran siswa serta tidak memerintahkan siswa untuk menyiapkan diri sebelum pelajaran dimulai.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi kegiatan ekonomi secara singkat dan menyiapkan sejumlah poster sesuai dengan jumlah kelompok. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, mengamati para siswa dalam menjawab pertanyaan, dan meriview jawaban siswa. Namun dalam tahap ini guru tidak menanyakan hal-hal yang kurang dipahami oleh siswa sehingga semua siswa dianggap sudah bisa.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan tindak lanjut untuk evaluasi dengan memberikan lembar kerja siswa, guru melakukan refleksi dengan tanya jawab, guru memberi penguatan materi, dan membuat kesimpulan bersama-sama. Untuk ketepatan waktu belum tepat, kelas kondusif, namun masih pasif.

Hasil observasi guru pada siklus I tergolong kurang karena memperoleh skor 18 dari 26 skor maksimal atau dengan nilai akhir 69,23 (tabel terlampir). Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran guru tidak tepat waktu sesuai dengan RPP selain itu juga tidak menanyakan kesulitan siswa, namun secara keseluruhan sudah cukup baik dalam melaksanakan

- b. Pada kegiatan pembelajaran peneliti tidak mengabsen kehadiran siswa yang seharusnya dilakukan guna memastikan siswanya hadir dan mengikuti pembelajaran, selain itu peneliti tidak mengajak berdoa sebelum peajaran dimulai, dan perhatian siswa masih kurang ketika peneliti menyampaikan materi pelajaran
- c. Ketersediaan waktu dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas di tiap-tiap poster yang dikunjungi. Hal ini menyebabkan jawaban yang ditulis oleh siswa kurang lengkap

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum maksimal. Peneliti dan guru berdiskusi dan sepakat untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Adapun hasil perbaikan dari peneliti dan guru yang aan diterapkan dalam siklus selanjutya sebagai berikut:

- a. Melaksanakan aktivitas guru dan siswa secara maksimal. Pada siklus I terdapat beberapa aktivitas yang belum terlaksana maka di sikus II pelaksanaan diusahakan lebih maksimal
- b. Meaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara maksimal yang sebelumnya pada siklus I terdapat beberapa langkah-langkah yang belum dilaksanakan maka dalam pelaksanaan siklus II diusahakan lebih maksimal

pada siklus I pada kegiatan appersepsi siswa hanya ditnyai tentang pekerjaan orang tuannya, di siklus II pada appersepsi siswa ditunjukkan dengan gambar terkait kegiatan ekonomi dan siswa diminta memberikan pendapat pada gambar tersebut, selain itu juga menambah waktu untuk kegiatan kelompok menjawab pertanyaan pada tiap-tiap poster sebanyak tiga menit tiap poster atau pertanyaan yang sebelumnya hanya dua setengah menit, hal ini bertujuan agar jawaban yang dituliskan siswa lengkap dan dapat dipahami.

Peneliti juga menyiapkan lembar kerja siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada siklus II yang terdiri dari sepuluh soal pilihan ganda dan lima soal uraian. Soal-soal tersebut mencakup tiga indikator pembelajaran IPS yang digunakan peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini. Peneliti juga menyiapkan instrumen observasi guru dan siswa untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan digunakan untuk mengukur aktifitas siswa selama proses pembelajara, dan instrumen wawancara digunakan untuk mengetahui keberhasilan penerapan srategi *rotating review*, baik sebelum penerapan maupun sesudah penerapan strategi.

Hal yang disiapkan selanjutnya adalah membuat sebuah media yang akan digunakan untuk membantu peneliti menerapkan strategi *rotating review* serta membantu meningkatkan pemahaman siswa. Media tersebut berupa poster berisi suatu topik atau pertanyaan tentang materi

kegiatan dilanjutkan dengan peneliti menanyakan kabar siswa sekaligus untuk memotivasi siswa agar siap belajar. Peneliti: “apa kabarnya siswa kelas 4 hari ini?”. Siswa: “Alhamdulillah, luar biasa, kelas 4, siap belajar! Yes!”. Peneliti mengulanginya dua kali, siswa pun lebih bersemangat dan tidak lupa peneliti mengabsen kehadiran siswa, selanjutnya peneliti memberikan apersepsi dengan menunjukkan sebuah gambar kegiatan ekonomi dan meminta siswa untuk mengamati dan mengutarakan pendapatnya terkait gambar tersebut. Peneliti: “coba kalian amati apa pendapat kalian mengenai gambar ini?”. Siswa: “itu terdapat kapal-kapal nelayan”. Peneliti menjelaskan terkait jawaban siswa ketika apersepsi berupa pengantar untuk materi kegiatan ekonomi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Kegiatan inti dimulai dengan kegiatan eksplorasi. Kegiatan eksplorasi ini diawali dengan peneliti menyampaikan materi tentang kegiatan ekonomi. Materi yang disampaikan, yaitu pengertian distribusi, konsumsi, dan produksi, macam-macam kegiatan ekonomi berdasarkan keadaan alam misalnya kegiatan ekonomi di daerah pantai atau pesisir dan lain-lain, dan contoh pemanfaatan sumber daya alam. Pada saat peneliti menyampaikan materi, peneliti juga melibatkan siswa dengan tanya jawab terkait materi agar siswa berperan aktif dalam proses

Kelompok E:

1. Feni
2. Uut
3. Lala
4. Lana
5. Fabian

Pembagian kelompok berjalan efektif karena peneliti memanggil nama tiap kelompok dan siswa tersebut langsung bergerak untuk membentuk kelompok. Kegiatan dilanjutkan dengan tiap kelompok menghadap pada tiap-tiap poster yang berbeda, kelompok A menghadap poster 1, kelompok B menghadap poster 2, begitupun selanjutnya samapai kelompok E. Siswa membaca pertanyaan yang ada di dalam poster dan kelompok tersebut segera menjawabnya, untuk menulis jawaban, siswa yang dipilih jadi penulis akan menuliskan jawaban teman-temannya pada kertas yang telah disediakan, Kertas sesuai dengan kelompok (pada bagian depan kertas tertera nama kelompok). Pada saat menjawab pertanyaan, para siswa akan diberi waktu selama tiga menit tiap pertanyaan atau poster yang dikunjungi.

dijawab oleh siswa di setiap poster. Kegiatan ini, perwakilan satu siswa tiap kelompok maju ke depan kelas dan peneliti mengarahkan kelima siswa ini untuk menempati tiap poster. Mereview tiap poster atau pertanyaan yang dibubuhkan tanda tanya oleh siswa pada saat menjawab pertanyaan tadi, siswa yang bertugas menempati tiap poster membacakan pertanyaan dan jawaban dari kelompok yang menjawabnya, siswa yang tidak mewakili menyimak dengan baik kegiatan *review* ini. Hasil *review* ini terlihat antusias siswa dalam menjawab kembali apa yang mereka tulis atau jawab dalam pertanyaan-pertanyaan yang ada di poster. Namun ada satu kelompok yaitu kelompok 5, ketika peneliti mengajukan pertanyaan tidak bisa menjawab ataupun menjawab dengan suara pelan maupun jawaban yang kurang sesuai. Peneliti menanyakan pertanyaan pada poster “Sebutkan kegiatan ekonomi yang ada di daerah dataran rendah dan dataran tinggi?” Siswa bernama Hikam tidak bisa menjawab dengan baik “Di pantai petani garam, di dataran tinggi sebagai objek wisata bu”.

Secara keseluruhan pemahaman siswa lebih meningkat, hal ini terbukti dengan hasil *review* siswa yang antusias memberikan jawabannya ketika tanya jawab berlangsung dan ketika peneliti menanyakan kesulitan pelajaran hari ini, siswa tidak ada yang bertanya. Selain itu peneliti memberikan tindak lanjut sebagai evaluasi dengan memberikan lembar kerja siswa.

jawaban siswa. Dalam tahap ini guru menanyakan hal-hal yang kurang dipahami oleh siswa sehingga semua siswa dapat bertanya dan mengungkapkan apa yang belum dipahami.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan tindak lanjut untuk evaluasi dengan memberikan lembar kerja siswa, guru melakukan refleksi dengan tanya jawab, guru memberi penguatan materi, dan membuat kesimpulan bersama-sama. Untuk ketepatan waktu belum tepat, kelas kondusif dan aktif.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I. Peningkatan pada siklus II ini dapat dikategorikan baik karena perolehan skor yaitu 22 dari 26 dan nilai akhir 84,61. Kegiatan pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang ada di dalam RPP dan peneliti lebih siap dalam mengajar.

2) Hasil observasi aktivitas siswa

Pada tahap persiapan, siswa mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran dengan cukup baik. Pada tahap pelaksanaan, siswa menjawab salam dari guru dengan kompak, berdoa bersama dengan tertib, merespon appersepsi dari guru dengan cukup baik dan memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Selanjutnya siswa merespon guru dengan baik ketika menyampaikn

terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa maupun hasil belajar yang didapat siswa pada tiap siklusnya.

Pada proses pembelajaran siklus I mengalami sedikit kesulitan, diantaranya siswa belum mengerti strategi *rotating review* sehingga peneliti menjelaskan secara detail untuk pelaksanaan strategi *rotating review* ini. Pada siklus II, siswa mengalami kemajuan yang pesat dibandingkan pada siklus I. Siswa yang sebelumnya diterapkan strategi *rotating review* hanya memperhatikan penjelasan materi dari guru sekarang dapat belajar dengan aktif dan menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa untuk materi kegiatan ekonomi dan dapat diterapkan pada materi-materi yang lain.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 69,23 menjadi 84,61 pada siklus II hal ini karena merefleksi siklus sebelumnya sehingga guru dapat mengambil langkah yang baik pada siklus selanjutnya, misal pada ketepatan waktu, dalam siklus I guru tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan namun pada siklus II guru dapat mengatur waktu sedemikian rupa. Aktivitas siswapun dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 72,2 menjadi 81,48 pada siklus II, hal ini dikarenakan siswa mulai terbiasa dengan kegiatan seperti ini, belajar dengan aktif dan menyenangkan.

2. Peningkatan pemahaman materi kegiatan ekonomi mata pelajaran IPS melalui strategi *rotating review* pada siswa kelas IV-A MI Ma'arif Sukodono Sidoarjo

Meningkatnya nilai hasil belajar siswa juga dapat diartikan pula bahwa pemahaman siswa terhadap materi juga semakin meningkat. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan dari 75,7 pada siklus I menjadi 85,24 pada siklus II. Meningkatnya nilai hasil belajar siswa juga diiringi dengan meningkatnya prosentase ketuntasan belajar siswa, prosentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 67% yang artinya dari 21 siswa terdapat 14 siswa yang tuntas dan 7 siswa belum tuntas. Pada siklus II, prosentase ketuntasan belajar siswa mencapai 85,71% yang artinya dari 21 siswa terdapat 18 siswa yang tuntas dan 3 siswa belum tuntas. Dalam meningkatnya hasil belajar siswa, dipengaruhi oleh keberhasilan dalam menerapkan strategi *rotating review*. Strategi ini digunakan untuk siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Berikut disajikan grafik peningkatan rata-rata kelas dan prosentase ketuntasan belajar siswa:

